

RENCANA STRATEGIS 2013-2017



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

I.	KEBIJAKAN DASAR.....	1
A.	Pendahuluan.....	1
B.	Nilai-Nilai Dasar.....	1
C.	Visi	1
D.	Misi:.....	1
E.	Tujuan	2
II.	ANALISIS SITUASI	3
A.	Faktor Internal.....	3
B.	Faktor Eksternal	5
C.	Strategi Umum.....	6
III.	SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2013-2017	7
IV.	PENUTUP (KAIDAH PELAKSANAAN)	13

I. KEBIJAKAN DASAR

A. PENDAHULUAN

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi UGM adalah pendidikan tinggi farmasi tertua di Indonesia. Sebagai bagian dari UGM, lembaga pendidikan ini berkeinginan untuk menjadi Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional dan bersifat kebangsaan yang mendidik seluruh lapisan anak bangsa dari seluruh wilayah nusantara. Oleh karena itu, sangat wajar bila Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi UGM ingin menjadi pusat unggulan Pendidikan Tinggi Farmasi bertaraf internasional, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan profesional dalam pelayanan kefarmasian dengan tidak meninggalkan sains dan teknologi, serta mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi UGM dikelola di bawah Fakultas Farmasi UGM.

Di dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang farmasi (segala kegiatan pengadaan, penyediaan, distribusi, pengawasan, penggunaan obat, dan *monitoring* obat serta segala kegiatan yang menyangkut kosmetika dan alat kesehatan). Lulusan Program Studi 1 Farmasi di Fakultas Farmasi UGM bukan merupakan terminal pendidikan tinggi tetapi ada pendidikan lanjut berupa Program Profesi Apoteker untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam bidang pengawasan mutu obat, pengembangan produk bahan alam, teknologi formulasi obat, penemuan bioteknologi, produksi dan pengembangan zat-zat bioaktif, serta menghasilkan lulusan yang profesional dalam pelayanan kefarmasian dan farmasi klinik yang selalu mengedepankan nilai-nilai Pancasila.

B. NILAI-NILAI DASAR

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

C. VISI

Menjadi pusat unggulan Pendidikan Tinggi Farmasi bertaraf internasional yang dijiwai Pancasila

D. MISI:

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kefarmasian berbasis penelitian, dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian dan bidang kesehatan pada umumnya
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

E. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang farmasi, kompetitif dalam bidang: pengawasan mutu obat, pengembangan produk bahan alam, teknologi formulasi obat, penemuan produk bioteknologi, produksi dan pengembangan zat-zat bioaktif.
2. Menghasilkan lulusan yang professional dalam pelayanan farmasi komunitas dan farmasi klinik
3. Menghasilkan lulusan yang mendedikasikan ilmunya berdasarkan nilai-nilai etika dan moral
4. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kefarmasian serta peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

II. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka menjabarkan mandat sebagaimana tertuang dalam visi, misi dan tujuan di atas ke dalam sasaran dan strategi pencapaiannya, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi saat ini dan kemungkinan perubahannya ke depan. Analisis mencakup dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Analisis terhadap dimensi internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Program Studi S1 Fakultas Farmasi UGM, sedangkan analisis terhadap dimensi eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Program Studi S1 Fakultas Farmasi UGM dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya.

A. FAKTOR INTERNAL

Dosen yang dimiliki oleh Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM sangat memadai, karena dari 85 orang dosen, 53 orang sudah bergelar doktor dan 23 orang bergelar Prof. Dr. Sebagai kelengkapan organisasi, Prodi telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran program, yang dihasilkan dari studi pelacakan dan diskusi dengan alumni dan stakeholders. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan didukung oleh tatakelola organisasi yang sederhana, fleksibel dan akuntabel, dapat mendukung tercapainya tujuan secara efektif.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan Universitas, Prodi mendapat dukungan dari universitas dan fakultas dalam hal sarana dan prasarana. Setiap tahun Prodi bersama dengan fakultas menyusun Rencana Kinerja Tahunan, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Hal ini memberikan peluang inovasi dan akuntabilitas prodi untuk melaksanakan program. Pembiayaan tidak hanya diperoleh dari mahasiswa yang berupa UKT tetapi juga dari DIPA (BOPTN). Keterlibatan mahasiswa di dalam penelitian dosen yang sejalan dengan Renstra Fakultas, sangat membantu peningkatan kompetensi, dan kelancaran studi mahasiswa, karena mahasiswa memperoleh fasilitas biaya penelitian.

Prodi S1 Farmasi sudah mempunyai perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetapi dalam hal pendampingan belum dapat dilaksanakan secara intensif. Sejak tahun 2012 melalui Program Institusi kegiatan pengabdian masyarakat mulai dilakukan secara terpadu dan terencana.

Meskipun dosen pada Prodi S1 sangat cukup, namun kendala yang tampak pada beberapa waktu kedepan adalah adanya beberapa dosen yang sudah berada pada usia mendekati purna tugas. Sedangkan di sisi lain, dosen yang belum berderajat Guru Besar masih sangat muda, dan masih membutuhkan waktu yang cukup untuk mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran. Prodi juga merasakan keterbatasan jumlah dosen dengan kompetensi pelayanan kefarmasian.

KULTUR, KELEMBAGAAN DAN KOMITMEN

Kekuatan

- a. Visi dan misi Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM sudah sejalan dengan visi, misi, Fakultas maupun Universitas yang relevan dengan perkembangan ilmu, bersifat profesional, dan kerakyatan yang berdasarkan Pancasila.
- b. Struktur organisasi Prodi S1 disusun ramping, sederhana dan fungsi tatakelola yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dapat berjalan baik.

AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

- a. Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM menjadi salah satu pilihan utama calon mahasiswa.
- b. Tingginya kualitas calon mahasiswa menyebabkan mahasiswa dapat lulus tepat waktu dengan IPK yang tinggi.
- c. Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM mewadahi mahasiswa yang kurang mampu, sebanyak 20% merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.
- d. Alumni Fakultas Farmasi UGM mempunyai himpunan alumni berupa KAGAMA FARMASI yang mempunyai jejaring yang luas baik nasional maupun internasional serta mempunyai keterikatan yang kuat dengan Fakultas Farmasi UGM antara lain pemberian beasiswa alumni untuk mahasiswa berprestasi.
- e. Kurikulum Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM telah sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan fakultas maupun universitas.
- f. Kurikulum Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM mampu menyiapkan dalam menjawab kebutuhan pemerintah sesuai dengan PP No. 51/2009 (sebagai pelayanan kefarmasian) dan UU No. 36/2009 (sebagai tenaga kesehatan).
- g. Penyusunan kurikulum melibatkan *stakeholders* dan organisasi profesi.
- h. Kurikulum Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM merupakan kurikulum hasil *benchmarking* dengan kurikulum Perguruan Tinggi Farmasi luar negeri (AS, Inggris, Jepang, Singapura, Filipina, Thailand, dan Malaysia).
- i. Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi lulusan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdiri atas 5 pilar : yaitu *life sciences, pharmaceutical-sciences, industrial pharmacy, clinical, dan social pharmacy science*.
- j. Relevansi peninjauan kurikulum setiap periode 5 tahun berdasarkan perkembangan dunia ilmu dan pasar kerja, juga berdasar masukan dari alumni, pengguna alumni melalui *tracer study*, dan masyarakat dalam arti luas

PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Farmasi UGM sudah sejalan dengan rencana induk penelitian jangka panjang Fakultas Farmasi UGM.
- b. Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Farmasi UGM mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian.
- c. Kerjasama penelitian sudah dilaksanakan dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri.
- d. Fakultas mempunyai divisi yang membidangi pengabdian kepada masyarakat, salah satunya PIOGAMA (Pusat Informasi Obat Gadjah Mada).
- e. Masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Farmasi UGM, contoh : swamedikasi dengan TOGA, pelatihan pembuatan produk herbal, penyuluhan bahaya NAPZA, dan lain-lain.

PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

Kekuatan

- a. Mempunyai sumber pembiayaan yang terus menerus (DIPA, dana masyarakat) yang dikelola oleh Fakultas.
- b. Mempunyai dana masyarakat yang penggunaannya bersifat fleksibel.
- c. Masih mempunyai dana yang ditunjang oleh pemerintah (DIPA).
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dilakukan dengan suatu sistem pengelolaan, misalnya SIMGERU (Sistem informasi Gedung dan Ruang).
- e. Semua sarana dan prasarana berada di bawah manajemen Fakultas, kecuali Laboratorium Anatomi dan Fisiologi Manusia (di bawah manajemen Fakultas Kedokteran UGM) dan

- Laboratorium Teknologi Kimia (di bawah manajemen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Kimia).
- f. Perpustakaan cukup representatif yang dilengkapi dengan buku-buku mutakhir, jurnal dan akses multimedia melalui sistem informasi perpustakaan (SIPUS).
 - g. Pengembangan dana masyarakat (UKT).
 - h. Pengembangan dana kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - i. Fakultas selalu mengalokasikan dana untuk perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana melalui RKAT.
 - j. Dengan sistem informasi yang dimiliki, sistem informasi global dapat diakses oleh Program studi secara baik

SUMBER DAYA MANUSIA

Kekuatan

Fakultas Farmasi UGM memiliki 84 dosen, 53 orang di antaranya berderajat doktor dan 23 orang sebagai guru besar (Prof. Dr.).

Kelemahan

Dari kondisi internal Fakultas Farmasi UGM, memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- a. Sosialisasi visi, misi dan tujuan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan belum optimal.
- b. Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Fakultas Farmasi UGM diputuskan Desember 2012 sehingga beberapa SOP mengalami perubahan mengikuti SOTK yang baru.
- c. Sebagian besar mahasiswa berasal dari pulau Jawa sehingga tingkat pemerataan input secara nasional masih kurang.
- d. Penempatan sebagian tenaga kependidikan belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- e. Banyaknya dosen baik yang bergelar doktor dan guru besar akan memasuki masa pensiun.
- f. Keterbatasan dosen dengan kompetensi pelayanan kefarmasian.
- g. Biaya penelitian yang terkait dengan tema-tema pelayanan kefarmasian sangat mahal.
- h. Jumlah dosen perempuan lebih banyak dibandingkan dosen laki-laki sehingga dosen perempuan berpotensi pindah mengikuti tugas suami/keluarga di luar Yogyakarta.
- i. Ketidak-cukupan dana dengan keperluan operasional dan pengembangan fakultas.
- j. Keluhan dari mahasiswa tentang terasa mahal biaya pendidikan.

B. FAKTOR EKSTERNAL

Prodi S1 Farmasi memiliki peluang yang besar mengingat Fakultas Farmasi UGM menjadi *trendsetter* di Indonesia. Peluang ini memungkinkan sustainabilitas terselenggaranya program dan menjamin kualitas lulusan. Disamping peluang yang sangat menjanjikan tersebut, ada kekhawatiran yang perlu diantisipasi oleh Prodi yakni adanya ancaman pendirian Prodi Farmasi dari perguruan tinggi luar negeri. Kekhawatiran juga dapat disebabkan oleh ancaman lain yakni perkembangan ilmu kefarmasian dan kesehatan yang sangat cepat, sehingga jika salah dalam pengetrapan strategi, maka Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM dapat mengalami keterlambatan dalam mengantisipasi perbaikan pendidikannya.

Peluang

- a. Prodi S1 Farmasi masih berpeluang untuk menjaring mahasiswa berprestasi dari luar Jawa.
- b. Masih banyak peluang untuk mengembangkan jejaring bersama alumni, antara lain rintisan pengembangan usaha dalam bidang apotek, alat kesehatan, dan herbal.

- c. Harmonisasi Pendidikan Tinggi Farmasi Asean dan kerjasama dengan PT asing ternama membuka peluang bagi Fakultas farmasi UGM untuk meningkatkan perannya di level Asean dan internasional
- d. Terbukanya lapangan kerja bagi lulusan S1 farmasi diberbagai bidang seperti industri farmasi, apotek, Rumah Sakit, BPOM, industri kosmetik, obat alam.
- e. Adanya kerjasama dengan stakeholder pemerintah seperti kemenkes melalui Dirjen BinFar, BPOM, DinKes dalam upaya peningkatan pendidikan dan penelitian.

Ancaman

- a. Berdirinya Fakultas Farmasi luar di Indonesia.
- b. Dana pemerintah untuk kegiatan belajar mengajar melalui BOPTN sering tersendat sehingga mengganggu kinerja Prodi serta belum seimbang dengan kebutuhan biaya pendidikan.
- c. Perkembangan ilmu kesehatan dan kefarmasian yang sangat cepat.
- d. Perkembangan pendidikan tinggi farmasi dari universitas lain (negeri dan swasta) yang semakin cepat sehingga menambah kompetisi kualitas lulusan.
- e. Lapangan kerja yang semakin spesifik yang membutuhkan kompetensi lulusan yang lebih spesifik pula.

C. STRATEGI UMUM

1. Sebagai organisasi yang sudah cukup matang, sudah seharusnya para *stake holders* program studi memahami semua aspek yang terkait dengan kegiatan program, yakni visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Pengelola harus secara rutin dan berkesinambungan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stake holders*, khususnya kepada dosen, karyawan, dan mahasiswa.
2. Perencanaan regenerasi staf pengajar segera direalisasikan dan dirancang secara matang dan komprehensif terutama dalam bidang pelayanan kefarmasian.
3. Pendanaan dari pihak lain selain mahasiswa diupayakan ada peningkatan secara signifikan, melalui memperluas jejaring.
4. Prodi dalam meningkatkan eksistensi lulusan memfasilitasi mahasiswa dengan meningkat kan kemampuan soft skill mahasiswa antara lain dengan meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa asing, *leadership training*, *prophetic skill training*, dan *entrepreneurship training*.
5. Peningkatan suasana akademik dilakukan dengan peningkatan kuliah tamu baik dari dalam maupun dari luar negeri, penyediaan majalah ilmiah dan buku-buku yang lebih lengkap, akses internet yang diperluas, dan tempat kerja mahasiswa yang lebih representatif dan nyaman.
6. Pengembangan Prodi S1 ditekankan pada peningkatan publikasi ilmiah melalui majalah maupun seminar tingkat internasional. Penelitian dan publikasi melibatkan mahasiswa baik sebagai peneliti maupun presentator. Strategi lain untuk melakukanantisipasi pesatnya perkembangan ilmu kefarmasian dan kesehatan adalah dengan pengiriman staf dosen ke berbagai negara untuk *post doctoral* dan menjalin kerjasama penelitian dengan institusi yang dituju.

III. SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2013-2017

Berdasarkan peta situasi internal dan eksternal serta rumusan strategi umum, berikut ini ditetapkan sasaran dan program-program untuk diwujudkan dalam lima tahun. Sasaran dan program diturunkan dari lima tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran dan program ini kemudian akan menjadi acuan penyusunan Rencana Operasional yang berisi target dan indikator dari setiap sasaran dan operasionalisasi program berupa kegiatan-kegiatan.

Tujuan 1: Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.		
Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.	Menyelenggarakan matrikulasi bagi mahasiswa baru.
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	a. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya.	1) Mengembangkan metode pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global. 2) Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis penelitian yang dikembangkan pada unit terkait, sesuai dengan ciri-ciri keilmuan masing-masing.
	b. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul.	1) Mengembangkan sistem pembelajaran yg bersinergi dengan stakeholder, mencakup pengembangan kurikulum untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, proses pembelajaran sampai dengan skema serapan lulusan. 2) Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder untuk materi-materi yang akan meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , <i>softskills</i> mahasiswa 3) Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> formal dalam skema "credit transfer" yang memenuhi prinsip sinergis, komprehensif, lintas prodi/bidang keilmuan, 4) Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> informal untuk meng- <i>acknowledge</i> prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kompetisi nasional/ internasional, kegiatan pemberdayaan masyarakat, magang di perusahaan DN/LN, dll. 5) Mengembangkan sistem

		administrasi akademik yang mampu mendukung semua program yang di atas
	c. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis.	Lulusan yang unggul, kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra strategis.
	d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan	1) Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung mengembangkan bakat dan minat yang berkaitan dengan pembangunan karakter 2) Mengembangkan gugus kegiatan mahasiswa berbasis isu-isu strategis
3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	a. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional.	1) Meningkatkan program studi yang terakreditasi A 2) Meningkatkan program studi yang terakreditasi internasional. 3) Meningkatkan kapasitas prodi dalam menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree. 4) Meningkatkan prodi yang menyelenggarakan program berstandar internasional.
	b. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikuler	Mengembangkan kurikulum berstandar internasional
Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.		
Sasaran	Program	Kegiatan
1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	a. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian.	1) Promosi penelitian, <i>expo, business gathering</i> , keikutsertaan dalam asosiasi (industri dan profesi). 2) Tindaklanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan Universitas.
	b. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.	1) Ketersediaan tata kelola dan standar layanan fasilitas penelitian. 2) Ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan Fakultas dan universitas.	a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan <i>roadmap</i> pencapaian nilai guna.	1) Ketersediaan rencana induk pengembangan penelitian yang memuat program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan <i>roadmap</i> pencapaian nilai guna. 2) Ketersediaan agenda penelitian dari masing-masing unit kerja yang mengacu ke rencana induk
	b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian	1) Optimalisasi forum Komunitas Penelitian Tematik (Pangan, Energi Kesehatan, Lingkungan dsb.).

		2) Diseminasi hasil-hasil pemikiran komunitas penelitian
3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	a. Pengembangan sistem <i>reward</i> bagi civitas akademika Fakultas Farmasi UGM dalam rangka meningkatkan publikasi.	Peningkatan publikasi yang didukung dengan pengembangan skema-skema insentif.
	b. Revitalisasi unit publikasi Fakultas.	Penguatan kapasitas unit pengelola publikasi (<i>digitalisasi publikasi</i>).
	c. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian	1) Pengembangan system penjaminan mutu penelitian. 2) Pengembangan system inkubasi hasil penelitian (<i>System inkubasi harus bisa memberikan kriteria hasil penelitian mulai deteksi, prose's inkubasi, mengidentifikasi dampak pemanfaatan</i>).
Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.		
Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	a. Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM).	1) Penguatan unit dan atau antar unit pengelola PM di tingkat Kantor Pusat dan Unit Kerja. 2) Peningkatan kapasitas pengelolaan PM yang mampu menangani program secara berkelanjutan.
2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat.	a. Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat	1) Pengembangan system informasi kegiatan PM (individual dan institusional). 2) Publikasi hasil-hasil PM dalam berbagai media (buku, jurnal, media elektronik, dll).
	b. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan	1) Pembinaan, peningkatan keterlibatan, dan pengembangan sistem penghargaan bagi civitas akademika agar mampu melakukan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, wilayah 3T. 2) Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik kontekstual dan konseptual
3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.	a. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional).	1) Ketersediaan rencana induk PM dengan tindak lanjut agenda PM dari masing-masing unit pengelola PM. 2) Promosi, <i>expo</i> , diseminasi hasil-hasil PM dan tindak lanjut jejaring untuk keberlanjutan hasil PM.
	b. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian	1) Pemanfaatan hasil-hasil penelitian/teknologi tepat guna dalam kegiatan PM. 2) Pelaksanaan dan pemanfaatan

	tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.	pengabdian yang mampu mencapai kriteria masyarakat, wilayah yang berkembang.
Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.		
Sasaran	Program	Kegiatan
1. Tercapainya efektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik.	1) Pengembangan Sistem Informasi. 2) Integrasi Sistem Informasi. 3) Penyusunan dan Pengembangan sistem informasi laboratorium
	b. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria <i>Good University Governance (GUG)</i> .	
2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.	a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai	Menyusun Sistem penempatan SDM
	b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien.	1) Menyempurnakan sistem pengelolaan SDM berbasis IT (HRIS yang terintegrasi) 2) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan SDM yang terstruktur 3) Meningkatkan Kualitas SDM 4) Menyempurnakan sistem Pengembangan karir
	c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan	1) Menyusun Sistem remunerasi yang adil dan transparan pada proses dan hasil berbasis kinerja 2) Menyempurnakan Sistem penggajian (payroll) yang selaras dengan sistem karir
3. Sistem dan manajemen keuangan.	a. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip <i>good university governance</i> .	1) Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan. 2) Penataan dan pengelolaan rekening bank 3) Pengintegrasian penerimaan universitas 4) Pengembangan dan implementasi sistem informasi keuangan terpadu (simkeu).
	b. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan	Mengembangkan sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM
4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	a. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan.	1) Penyusunan RIPK/Masterplan sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan. 2) Optimalisasi penggunaan

		<p>prasarana dan sarana fisik</p> <p>3) Penyusunan SOP kegiatan yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan..</p> <p>4) Penyediaan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para <i>difabel</i>.</p> <p>5) Pendayagunaan dan pemeliharaan alat pendukung pendidikan dan penelitian sesuai dengan kebijakan akademik.</p>
	b. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK.	Peningkatan bandwidth dalam mendukung publikasi komunikasi dan administrasi
Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.		
Sasaran	Program	Kegiatan
1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.	a. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen resiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama.	<p>1) Menyempurnakan rangka kebijakan kerjasama dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama.</p> <p>2) Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasamayang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama.</p> <p>3) Pengembangan sistem review MoU dan/atau perjanjian kerjasama.</p>
	b. Meningkatkan sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat melalui satu unit kerjasama terpadu	<p>1) Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama.</p> <p>2) Peningkatan kemampuan manajemen kerjasama unit melalui kerjasama antar unit dengan sistem insentif</p>
2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma.	a. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik.	<p>1) Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan ditingkat nasional.</p> <p>2) Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional</p> <p>3) Melakukan analisis, monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya.</p>
	b. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma.	Mengembangkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal.
3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	a. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis.	<p>1) Membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan Tridharma.</p> <p>2) Mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis.</p>

	b. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan unit-unit usaha yang ada untuk penghiliran hasil penelitian dan modal intelektual pengembangan usaha. 2) Mengembangkan program mentorship dan shareholder pada unit inkubasi
	c. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan peraturan dan skema insentif untuk peneliti atas prototip, metode, artefak hasil penelitian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan. 2) Eksplorasi , identifikasi , dan perlindungan intelektual hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan baik di UGM maupun di luar UGM. 3) Intensifikasi pemanfaatan unit-unit usaha produktif studio, bengkel, software house, production house, percetakan, dan koperasi
4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	a. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan, dan jejaring. 2) <i>Career development</i> dan <i>continuing education</i> bagi alumni.
	b. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan kegiatan <i>fellowship</i> program. 2) Mengembangkan sistem pelatihan, magang, dan sertifikasi personal untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karier alumni.
5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.	a. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM. 2) Meningkatkan partisipasi alumni dalam perumusan kurikulum, proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan profesi/sertifikasi, penyediaan beasiswa dan pengembangan fasilitas pendidikan.
	b. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater	Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pendanaan, pengembangan fasilitas, publikasi, dan penghiliran produk penelitian: dalam kebijakan pemerintah, mensejahterakan masyarakat, dan pengembangan industri

IV. PENUTUP (KAIDAH PELAKSANAAN)

Rencana Strategis 2013-2017 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas Farmasi. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen Rencana Operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pimpinan Fakultas yang diajukan kepada senat fakultas untuk mendapat persetujuan.